

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. LATAR BELAKANG**

Sistem pendidikan perguruan tinggi di Indonesia saat ini hanya terfokus pada pengajaran teori dan pengetahuan dasar tanpa menitikberatkan pada pengembangan potensi individu. Padahal dalam kenyataannya, dunia kerja menuntut lebih dari sekedar implementasi teori. Akibatnya, banyak lulusan perguruan tinggi bergantung pada teori dan tidak mampu memanfaatkan potensi diri. Tidak cukup hanya berbekal teori dan pengesahan lembaga formal, mahasiswa juga harus ditempa oleh pengalaman kehidupan nyata.

Dalam usahanya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap pakai, Universitas Pelita Harapan telah membuka program tugas akhir magang sebagai alternatif pengganti tugas akhir studio bagi jurusan teknik arsitektur. Mahasiswa diharuskan bekerja pada konsultan arsitektur selama 4-6 bulan dan membuat karya tulis ilmiah berdasarkan pengalaman selama bekerja tersebut. Tentunya program tugas akhir magang ini amat disambut baik oleh para mahasiswa, mengingat mereka dapat belajar langsung dari para profesional dalam praktik profesi arsitek secara nyata dibandingkan dengan menghadapi kejemuan dalam studio yang telah ditempuh selama tiga setengah tahun terakhir.

Penulis sendiri berharap bahwa program tugas akhir magang ini akan dapat menempa kemampuan penulis sehingga penulis dapat menjadi tenaga kerja berkualitas yang siap pakai begitu lulus nanti. Selama proses magang berlangsung, penulis telah mempelajari profesi arsitektur secara nyata, mempraktikkan teori-teori arsitektur yang telah dipelajari, memahami proses desain dan konstruksi terutama di lapangan, bekerja sama dengan konsultan-konsultan lain dalam suatu proyek, dan menghadapi klien secara langsung.

Sesuai dengan ketentuan persyaratan program tugas akhir magang, penulis membuat karya tulis ini berdasarkan hasil pembelajaran selama proses magang di PT. Prada Tata Internasional. Karya tulis ini mengangkat permasalahan dalam proses standarisasi desain tipikal bangunan bank dengan studi kasus bangunan Panin Bank. Standarisasi Desain menjadi suatu keharusan bagi bangunan retail yang telah memiliki nama dan jaringan tersendiri. Dengan standarisasi desain, mereka memiliki ciri khas yang mudah dikenali oleh para konsumen. Proses standarisasi desain merupakan suatu upaya arsitektural dalam pembentukan *image*.

## **I.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari pembuatan karya tulis ini adalah bagaimana menumbuhkan kepekaan penulis pada masalah-masalah desain yang terjadi selama kerja praktik. Permasalahan yang diangkat dalam karya tulis ini adalah proses standarisasi desain dalam suatu proyek bangunan bank.

Tujuan dari karya tulis ini adalah bagaimana kita dapat membuat suatu standar untuk bangunan yang tipikal, tetapi tetap menunjukkan keunikan identitas lokal masing-masing. Dalam studi kasus proyek Panin Bank yang akan dibahas, penulis dapat melihat suatu usaha konstan untuk mewujudkan standar desain Panin Bank yang tetap kontekstual.

### **I.3. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Ruang lingkup pembahasan dalam Laporan Tugas Akhir Magang ini meliputi gambaran kerja praktik di PT. Prada Tata Internasional. Batasan pekerjaannya sendiri meliputi proses desain, dari mulai *Conceptual Design* hingga *Design Development*, dan pengawasan proyek.

### **I.4. METODE PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data-data yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir Magang ini diambil berdasarkan analisa selama bekerja di perusahaan, tinjauan dan keterlibatan langsung, serta studi literatur buku-buku yang ada di perpustakaan dan perusahaan. Selain itu pengumpulan data juga dilakukan berdasarkan hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.

## I.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Tugas Akhir Magang ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

- Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan dari laporan tugas akhir magang ini. Suatu gambaran awal mengenai isi dari karya tulis ini.

- Bab II : Tinjauan Proyek

Bab ini terdiri dari dua bagian utama yaitu *Company Profile* dan *Assigned Projects*. *Company Profile* akan menjelaskan tentang grup perusahaan Peddle Thorp dan perwakilannya di Indonesia, yaitu PT. Prada Tata Internasional. Pengenalan singkat grup ini mengarah pada sejarah singkat berdirinya Peddle Thorp, filosofi dasar, struktur organisasi perusahaan, dan berbagai prestasi yang telah diraih oleh PTI Indonesia. Sedangkan *Assigned Projects* menjelaskan secara singkat seluruh proyek di mana penulis terlibat selama masa kerja praktik.

- Bab III : Standarisasi Desain Bangunan Bank

Bab ini akan menjelaskan mengenai permasalahan desain yang diangkat sebagai topik utama pada karya tulis ini. Penjelasan mengarah pada lembaga perbankan secara umum, informasi umum Panin Bank sebagai

klien dari proyek ini, dan latar belakang proses standarisasi desain yang menyangkut bangunan-bangunan retail dan bank secara spesifik.

- Bab IV : Desain Tipikal Panin Bank

Bab ini akan berisi tentang analisis secara detail dari desain yang menjadi solusi permasalahan pada bab sebelumnya. Terdiri dari 2 bagian utama, yaitu Aspek Desain dan Sistem Bangunan. Subbab Aspek Desain akan memberikan gambaran proses desain mulai dari *conceptual background* hingga *design development*, mencakup aspek-aspek yang mempengaruhi elemen eksterior dan interior. Subbab Sistem Bangunan akan menjelaskan tentang sistem struktur dan MEP bangunan secara umum.

- Bab V : Kesimpulan & Saran

Bab ini merupakan konklusi penutup dari Laporan Tugas Akhir Magang ini. Adapun penulis juga memberikan beberapa masukan untuk perusahaan tempat penulis magang, dan beberapa masukan untuk mahasiswa dan Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Pelita Harapan.